

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gedung perkantoran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) merupakan tempat untuk melakukan aktivitas pemerintahan bidang pengembangan sumber daya manusia dan untuk peningkatan mutu serta sumber daya yang dihasilkan oleh badan pengembangan sumber daya manusia itu sendiri. Untuk menjalankan fungsi tersebut BPSDM membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Prasarana yang sudah tersedia pada saat ini berupa 6 unit rumah yang dijadikan perkantoran dan sub bagian pegawai yang lainnya yang terpisah-pisah, oleh karena itu BPSDM Provinsi Jawa Barat membangun sebuah gedung perkantoran yang bertujuan untuk mempersatukan kantor-kantor yang terpisah sebelumnya agar dapat meningkatkan kinerja para pegawai melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif.

Pada suatu proyek konstruksi gedung memiliki jangka waktu yang berbeda-beda sesuai dengan perencanaan penjadwalan, perencanaan penjadwalan ini sangat berpengaruh terhadap durasi dan biaya pada suatu proyek, untuk mewujudkan agar waktu dan biaya sesuai dengan yang telah ditentukan diperlukan manajemen proyek yang tepat, dari manajemen proyek ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Perencanaan penjadwalan yang kurang tepat mengakibatkan penyelesaian proyek dan biaya yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan.

Banyak metode yang digunakan dalam penjadwalan suatu proyek gedung, diantaranya *Critical Path Method* (CPM), kurva s, *barchart*, dan banyak lagi metode yang lainnya, namun setiap proyek mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, pada proyek gedung BPSDM ini mempunyai karakteristik pekerjaan yang berulang (*repetitif*), sehingga diperlukan metode yang sesuai dengan karakteristik seperti itu.

Metode *Line of balance* (LOB) sangat sesuai dengan kondisi proyek yang memiliki pekerjaan berulang seperti pada proyek gedung BPSDM, karena mampu menyajikan tingkat produktivitas dan informasi durasi dalam bentuk diagram

garis yang lebih mudah dipahami, sehingga pada proses penggunaannya akan lebih mudah untuk menjelaskan jadwal pekerjaan secara detail, serta dari hasil plot LOB dapat mendeteksi pekerjaan-pekerjaan yang mengalami gangguan. Metode ini menitikberatkan pada perubahan waktu dan biaya pada suatu proyek. Dengan demikian penulis tertarik menganalisis metode LOB ini, karena karakteristik pada proyek ini sesuai dengan manfaat dari penggunaan metode LOB.

1.2. Rumusan Masalah

Pada penelitian yang berjudul “Evaluasi Jadwal Dan Biaya Proyek Dengan *Line Of Balance* (LOB) Pada Proyek Gedung BPSDM”, penulis mengidentifikasi masalah apa saja yang berkaitan dengan penelitian ini. Antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan jadwal yang tidak tepat seringkali menyebabkan proyek mengalami keterlambatan dan juga berakibat kepada biaya proyek
2. Penjadwalan proyek pada umumnya hanya menggunakan satu metode penjadwalan yaitu metode *barchart*
3. Pada proyek gedung BPSDM sering terjadi pengulangan pekerjaan yang sejenis
4. Dalam proyek pembangunan gedung BPSDM sering terjadi pekerjaan yang dilakukan secara paralel antara pekerjaan sejenis maupun yang tidak sejenis

Dari beberapa identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, dalam penelitian ini penulis batasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Data yang diambil merupakan proyek dengan kegiatan berulang dalam hal ini adalah proyek gedung BPSDM tahun anggaran 2018-2019 Kota.Cimahi.
2. Durasi pekerjaan didasarkan pada durasi rencana pada *barchart*
3. Sumber daya manusia tidak terbatas

Dari batasan masalah yang telah ditentukan, maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perubahan durasi pekerjaan apabila menggunakan *Line Of Balance* (LOB)?
2. Bagaimana perbandingan umur proyek berdasarkan dengan *Line Of Balance* (LOB) dan metode *barchart*?

3. Bagaimana perbandingan antara biaya pekerjaan menggunakan *Line Of Balance* (LOB) dan metode *barchart*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi :

1. Perubahan durasi pekerjaan apabila menggunakan *Line Of Balance* (LOB)
2. Perbandingan umur proyek berdasarkan dengan *Line Of Balance* (LOB) dan metode *barchart*
3. Perbandingan antara biaya pekerjaan menggunakan *Line Of Balance* (LOB) dan metode *barchart*

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu penjadwalan proyek gedung BPSDM dengan menggunakan *Line Of Balance* (LOB) diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5. Struktur Organisasi Penelitian

Agar penulisan penelitian ini sistematis, maka disusun sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian berdasarkan studi pustaka.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang dilakukan, mulai dari metode yang dipakai hingga pengaplikasiannya.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA